

ABSTRAK

Rahmawati, Oktalia. 2014. Pengaruh Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Terhadap *Academic Hardiness* Siswa Akselerasi Madrasah Aliyah Kota Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Fathul Lubabin Nuqul, M. Si

Siswa program akselerasi adalah siswa yang dalam menjalankan pendidikan lebih cepat dibanding dengan siswa program reguler. Siswa ini dituntut untuk memenuhi target kognitif yang tinggi. Keadaan ini membuat siswa akselerasi kurang dapat memenuhi kebutuhan afektif dan psikomotornya. Disisi lain, siswa juga mempunyai kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain secara benar dan mengekspresikan emosinya dengan tepat. Kekurang-pedulian akan kebutuhan psikologis ini membuat siswa tertekan dan kurang mampu menyesuaikan diri. Sangat penting bagi pihak sekolah dapat memenuhi kebutuhan psikologis tersebut untuk meningkatkan ketahanan siswa dalam menghadapi tekanan akademik tersebut. Kemampuan ketahanan dalam belajar di atas disebut sebagai *academic hardiness* (AH).

Academis Hardiness merupakan bentukan dari dua teori berorientasi kognitif (Benishek & Lopez, 2001), yaitu *hardiness* dan motivasi akademik. Adapun kebutuhan psikologis merupakan kebutuhan yang dapat memberikan manusia perasaan sejahtera dan bahagia, seperti kebutuhan akan pujian, kasih sayang, keleluasaan bertindak, perasaan aman dan bebas, dan sebagainya (Dirgagunarsa, 1983). Pemenuhan kebutuhan psikologis digambarkan oleh Deci & Ryan dengan *self determination theory* (SDT). SDT terdiri dari tiga kebutuhan dasar: otonomi, kompetensi, dan keterkaitan. Gannelen & Paul (1984) mengatakan bahwa ketiga komponen dari sifat *hardiness* secara berbeda terkait dengan dukungan sosial, ia merasa terhubung dengan orang lain, diterima oleh orang lain, dan berarti untuk orang lain. Kebutuhan keterkaitan berkaitan erat dengan kebutuhan kompetensi, karena umpan balik dari orang lain yang signifikan dapat menjadi kontributor penting untuk perasaan kompetensi remaja (Fredricks dkk 2002).

Penelitian melibatkan 78 siswa program akselerasi MAN 1 Malang dan MAN 3 Malang. Instrumen yang digunakan adalah skala kebutuhan psikologis diadaptasi dari Johnson dan Finney (2004) dan skala *academic hardiness* diadaptasi dari Benishek, dkk (2010). Dari hasil analisa ditemukan bahwa ada pengaruh secara simultan kebutuhan psikologis terhadap *academic hardiness* siswa akselerasi yang cukup kuat, tetapi secara parsial pemenuhan kebutuhan psikologis keterkaitan jauh lebih kuat dibanding kebutuhan psikologis otonomi dan kompetensi dalam mempengaruhi *academic hardiness* siswa akselerasi.

Kata Kunci: Kebutuhan Psikologis, *Academic Hardiness*, Siswa Akselerasi